SUSENAS

(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)

2002

PEDOMAN

PENCACAH MODUL PERJALANAN

BPS Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI i

I. PENDAHULUAN

A. Umum 1
B. Tujuan 1
C. Ruang Lingkup 1
D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan 2
E. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan 2

II. METODOLOGI PENGUMPULAN DATA MODUL PERJALANAN SUSENAS 2002 3

A. Kerangka Sampel 3
B. Rancangan Sampel 3
C. Pemilihan Sampel Rumah Tangga 3
D. Metode Estimasi 5
E. Metode Pengumpulan Data 5
F. Petugas Survei 5

II. KETERANGAN PERJALANAN (DAFTAR VSEN2002.MJ) 6

A. Blok I. Pengenalan Tempat 6
B. Blok II. Keterangan Rumah Tangga 6
C. Blok III. Keterangan Pencacahan 7
D. Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga 7
E. Blok V. Keterangan Art yang Melakukan Perjalanan "Wisata" 11

VSEN2002.DSRT-MJ 15
VSEN2002.MJ 17

I. PENDAHULUAN

A. UMUM

Kegiatan perjalanan merupakan kegiatan penting bagi setiap orang. Perjalanan dilakukan untuk berbagai maksud dan tujuan. Bagi masyarakat tradisional, bepergian atau melakukan perjalanan, utamanya untuk memenuhi kebutuhan dasar. Sejalan dengan kebutuhan dan perkembangan peradaban yang berdampak luas terhadap kondisi sosial, budaya dan ekonomi, maka mobilisasi perjalanan makin luas dan beragam. Perjalanan wisata yang bukan bertujuan untuk bekerja atau sekolah juga semakin meningkat sejalan dengan perkembangan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi.

Secara umum pembangunan kepariwisataan diarahkan kepada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi termasuk kegiatan sektor lain yang terkait. Pengembangan pariwisata nusantara dilaksanakan sejalan dengan upaya memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa, serta menanamkan jiwa, semangat dan nilai-nilai luhur bangsa dalam rangka lebih memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional.

Mengingat hal tersebut di atas dalam menyongsong kehidupan modern, kegiatan perjalanan perlu direncanakan dan dirancang sedemikian rupa agar semakin mudah dan nyaman. Oleh karena itu secara terus-menerus dan berlanjut, informasi perihal kegiatan perjalanan beserta semua aspek yang terkait perlu disajikan secara rinci, cermat, dan tepat waktu sebagai bahan perencanaan yang makin seksama.

Survei perjalanan selama ini telah dilaksanakan oleh BPS sebagai modul dalam Susenas pada tahun 1981, 1984, 1991, 1994, dan 1997, selanjutnya akan dilaksanakan kembali dalam Susenas 2002.

B. TUJUAN

Secara umum tujuan pengumpulan data perjalanan adalah tersedianya data wisatawan nusantara dengan berbagai karakteristik demografi maupun karakteristik perjalanan sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan di bidang pariwisata.

C. RUANG LINGKUP

Survei perjalanan 2002 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel 12.000 rumah tangga baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Data modul perjalanan dikumpulkan dengan menggunakan Daftar VSEN2002.MJ.

D. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan	Waktu
1. Pengiriman dokumen dari BPS	Awal Nopember 2001
2. Pelatihan	
a. Instruktur utama (Intama)	27 Agustus - 1 September 2001
b. Instruktur nasional (Innas)	1 - 6 Oktober 2001
c. Petugas daerah	22 Okt - 15 Nov 2001 (1- 28 Feb 2002)
3. Pelaksanaan lapangan	
a. Pendaftaran rumah tangga	1 - 31 Januari 2002 (1-31 Maret 2002)
b. Pemilihan sampel rumah tangga	15 Jan - 5 Feb 2002 (15 Mrt-5 Aprl 2002)
c. Pencacahan rumah tangga	1 - 28 Feb 2002 (1-30 Aprl 2002)
4. Pemeriksaan daftar	
a. BPS Kabupaten/Kota	20 Feb - 10 Mrt 2002 (20 Aprl-10 Mei 2002)
b. BPS Propinsi	1 - 31 Maret 2002 (1-31 Mei 2002)
5. Pengiriman dokumen ke BPS	
a Daftar VSEN2002.MJ (Up. Direktorat Stat. Kesra)	Mrt - Aprl 2002 (Mei-Jun 2002)
b. Daftar VSEN2002.DSRT-MJ (Up. Dirat. Metodologi Statistik)	Mrt - Aprl 2002 (Mei-Jun 2002)
c. Daftar DSBS (Up. Dirat. Metodologi Statistik)	Mrt - Aprl 2002 (Mei-Jun 2002)
6. Pengolahan di BPS	
a. Daftar VSEN2002.MJ	April - Mei 2002 (Jun-Juli 2002)
b. Daftar VSEN2002.DSRT-MJ	April - Mei 2002 (Jun-Juli 2002)
7. Evaluasi dan pembahasan hasil	Juni - Juli 2002 (Agst-Sept 2002)
8. Publikasi	Agst - Sep 2002 (Okt-Nop 2002)

Keterangan: Bila tidak ada Anggaran Belanja Tambahan (ABT), jadwal yang berlaku adalah yang tertulis dalam kurung

E. JENIS DAFTAR DAN DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

No.	Jenis Daftar/ Dokumen	Kegunaan	Dikerjakan oleh	Rangkap	Disimpan di
A.	**Jenis Daftar**				
1.	Sketsa Peta Blok Sensus	Mengenali batas wilayah kerja dan blok sensus terpilih	Pengawas	1	BPS Kab/Kota
2.	Daftar sampel blok sensus (DSBS)	Mengetahui blok sensus terpilih	Pengawas	-	BPS Pusat/ BPS prop
3.	VSEN2002.L	Pendaftaran rumah tangga	Pencacah	1	BPS prop
4.	VSEN2002.DSRT-MJ	Daftar sampel rt terpilih modul perjalanan	Pengawas/ Pemeriksa	2	BPS pusat/BPS propinsi
5.	VSEN2002.MJ	Pencacahan rt modul perjalanan	Pencacah	1	BPS pusat
B.	**Jenis Dokumen**				
1	Buku Pedoman V	Pedoman pencacah modul perjalanan	-	-	Pencacah dan pengawas

II. METODOLOGI PENGUMPULAN DATA MODUL PERJALANAN SUSENAS 2002

A. KERANGKA SAMPEL

Kerangka sampel yang digunakan untuk pengumpulan data modul perjalanan Susenas 2002 terdiri dari 3 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan kecamatan (khusus daerah pedesaan), kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.

Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga modul perjalanan adalah daftar rumah tangga perjalanan yang diperoleh dari hasil listing pada blok sensus terpilih Susenas 2002 (Daftar VSEN2002.L Blok IV Kolom 11) yang terdapat pada blok sensus kor-modul. Sedangkan di Propinsi DI Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Irian Jaya pada blok sensus kor.

B. RANCANGAN SAMPEL

Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan daerah pedesaan dilakukan secara terpisah. Untuk **daerah perkotaan**, **tahap pertama**, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara linier sistematik sampling. Kemudian **tahap kedua**, dari setiap blok sensus terpilih dipilih 4 rumah tangga juga secara linier sistematik sampling.

Untuk **daerah pedesaan**, **tahap pertama**, dari kerangka sampel kecamatan dipilih sejumlah kecamatan secara *probability proportional to size*, dengan *size* banyaknya rumah tangga dalam kecamatan. **Tahap kedua**, dari setiap kecamatan terpilih dipilih sejumlah blok sensus secara linier sistematik sampling. Dan **tahap ketiga**, dari setiap blok sensus terpilih dipilih 2 rumah tangga juga secara linier sistematik sampling.

C. PEMILIHAN SAMPEL RUMAH TANGGA

Tata cara pemilihan sampel rumah tangga perjalanan:

a. Beri nomor urut tanda √ pada Daftar VSEN2002.L Blok IV Kolom 11 dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir.

b. Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga perjalanan di daerah perkotaan dengan cara:

$$I = \frac{\textit{Banyaknya rumah tangga perjalanan hasil pendaftaran rumah tangga}}{4}$$

dan untuk daerah pedesaan :

$$I = \frac{\textit{Banyaknya rumah tangga perjalanan hasil pendaftaran rumah tangga}}{2}$$

c. Interval sampel dihitung sampai dua angka dibelakang koma.
d. Dengan menggunakan Tabel Angka Random, tentukan angka random pertama (R.1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).
e. Beri tanda segitiga (▵) nomor urut pada tanda √ yang sama dengan angka random pertama (R.1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R.2, R.3, R.4 untuk daerah perkotaan dan untuk daerah pedesaan hanya menentukan R.1 dan R.2 saja seperti berikut:

   R.2 = R.1 + I;

   R.3 = R.1 + 2 I;

   R.4 = R.1 + 3 I;

f. Beri tanda segitiga (▵) di Kolom 11 yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di Kolom 11-nya selesai di beri tanda segitiga, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di Kolom 3, 4, dan 5 harus pula diberi tanda segitiga.

- **Bila rumah tangga terpilih modul perjalanan ternyata sama dengan rumah tangga terpilih modul konsumsi/pengeluaran rumah tangga, maka rumah tangga tersebut tetap dicacah sebagai rumah tangga modul konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan tidak dicacah sebagai rumah tangga perjalanan. Sebagai sampel rumah tangga penggantinya diambil rumah tangga yang lain dari daftar rumah tangga perjalanan sebelum atau sesudah urutan rumah tangga yang diganti.**
- **Bila rumah tangga terpilih modul perjalanan ternyata sama dengan rumah tangga terpilih modul konsumsi/pengeluaran rumah tangga, sedangkan dalam kerangka sampel pemilihan rumah tangga modul perjalanan tidak ada rumah tangga modul perjalanan lain yang bisa digunakan sebagai sampel pengganti, maka rumah tangga tersebut dicacah sebagai rumah tangga modul konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan sekaligus sebagai rumah tangga modul perjalanan.**

Seluruh rumah tangga terpilih modul perjalanan dicatat dalam Daftar VSEN2002.DSRT-MJ. Daftar VSEN2002.DSRT-MJ dibuat 2 rangkap, satu untuk pencacah dan disimpan di BPS Propinsi dan satu untuk BPS pusat (up. Direktorat Metodologi Statistik).

D. METODE ESTIMASI

Karena peubah modul perjalanan bersifat *rare cases*, maka penghitungan nilai estimasi total karakteristik y dilakukan dengan pendekatan rasio untuk penyajian tingkat nasional. Penghitungan angka estimasi dari peubah perjalanan untuk daerah perkotaan atau pedesaan pada tingkat propinsi ($\hat{Y}_p$) dilakukan sebagai berikut:

$$\hat{Y}_p = \frac{J}{j} \sum_{i=1}^{j} Y_i$$

$$J = R\hat{P} \quad \text{dan} \quad R = \frac{J_i}{m_i}$$

dimana,

J = perkiraan banyaknya rumah tangga perjalanan di setiap propinsi

j = banyaknya rumah tangga perjalanan terpilih di setiap propinsi

$\hat{P}$ = perkiraan banyaknya rumah tangga di setiap propinsi

R = rasio banyaknya rumah tangga perjalanan (j_i) terhadap rumah tangga (m_i) pada seluruh blok sensus yang dilisting dalam Susenas 2002 (14.320 blok sensus).

Untuk perkiraan angka nasional diperoleh dari hasil penjumlahan angka perkiraan tingkat propinsi baik daerah perkotaan maupun daerah pedesaan.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu perlu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

F. PETUGAS SURVEI

Petugas pencacah dan pengawas modul perjalanan Susenas 2002 adalah semua petugas Susenas 2002 yang bertugas pada Blok Sensus Kor-Modul. Dengan demikian pada setiap Blok Sensus terpilih pengawas memilih 16 rumah tangga yang akan dicacah dengan Daftar VSEN2002.K, VSEN2002.M, dan VSEN2002.LPK. Untuk daerah perkotaan ditambah 4 rumah tangga dan daerah perdesaan ditambah 2 rumah tangga yang akan dicacah dengan Daftar VSEN2002.MJ. Pada Propinsi DI Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Irian Jaya petugas modul perjalanan adalah semua petugas Susenas 2002. Pengawas memilih 16 rumah tangga untuk dicacah dengan Daftar VSEN2002.K, ditambah 4 rumah tangga yang akan dicacah dengan Daftar VSEN2002.MJ.

III. KETERANGAN PERJALANAN (DAFTAR VSEN2002.MJ)

Daftar ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai jumlah dan keterangan orang yang melakukan perjalanan/wisata atau wisatawan nusantara yang dilakukan sejak 1 Oktober 2001 sampai 31 Desember 2001. Daftar VSEN2002.MJ terdiri dari 6 blok yaitu:

Blok I: Pengenalan Tempat
Blok II: Keterangan Rumah Tangga
Blok III: Keterangan Pencacahan
Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
Blok V: Keterangan Anggota Rumah Tangga yang Melakukan Perjalanan "Wisata"
Blok VI: Catatan

A. BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

Tuliskan nama propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, dan nomor kode sampel sesuai dengan Blok I, Daftar VSEN2002.DSRT-MJ, serta nomor urut rumah tangga sampel sesuai Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN2002.DSRT-MJ.

B. BLOK II: KETERANGAN RUMAH TANGGA

Tujuannya untuk mengetahui rekapitulasi hasil pencacahan rumah tangga pada Blok IV. Blok ini berisi beberapa keterangan yang diambil dari keterangan rumah tangga pada Blok IV. Khusus Rincian 6 harus ditanyakan langsung kepada responden.

Rincian 1: Nama kepala rumah tangga

Tuliskan nama kepala rumah tangga pada tempat yang tersedia.

Rincian 2: Banyaknya anggota rumah tangga

Tuliskan banyaknya anggota rumah tangga. Isian rincian ini sama dengan nomor urut terakhir Kolom 1, Blok IV yang Kolom (2)-nya terisi.

Rincian 3: Banyaknya anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan "wisata"

Tuliskan banyaknya anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan "wisata". Isian rincian ini sama dengan banyaknya baris pada Blok IV yang salah satu Kolom 14 s.d. 16 minimal ada satu yang berkode 1.

Rincian 4: Banyaknya anggota rumah tangga yang merencanakan perjalanan " wisata"

Tuliskan banyaknya anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas yang merencanakan perjalanan "wisata". Isian rincian ini sama dengan banyaknya kode 1 pada Kolom 13 Blok IV.

Rincian 5: Pendapatan rumah tangga sebulan (dalam ribuan rupiah)

Besarnya pendapatan rumah tangga sebulan sama dengan jumlah isian di Kolom 12, Blok IV dibagi 1.000.

Rincian 6: Pengeluaran rumah tangga sebulan (dalam ribuan rupiah)

Konsep dan definisi pengeluaran rumah tangga sama dengan penjelasan konsep dan definisi pengeluaran pada pedoman modul konsumsi. Tanyakan ke responden pengeluaran rumah tangga sebulan.

C. BLOK III: KETERANGAN PENCACAHAN

Cara pengisian blok ini sama seperti cara pengisian Blok III, Daftar VSEN2002.K.

D. BLOK IV: KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

Tujuan blok ini adalah untuk mencatat seluruh anggota rumah tangga, tanpa terlewat, pada rumah tangga perjalanan yang terpilih dalam sampel. Konsep dan definisi rumah tangga sama seperti konsep dan definisi rumah tangga pada pengisian daftar *listing* (VSEN2002.L).

Kolom 1 s.d 6: Konsep dan definisi serta cara pengisiannya sama dengan Kolom 1 s.d 6 Blok IV.A Daftar VSEN2002.K

Kolom 7 khusus untuk Art berumur 5 tahun keatas

Kolom 7: Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Isikan salah satu kode pendidikan tertinggi yang ditamatkan setiap anggota rumah tangga 5 tahun ke atas. Isiannya salah satu kode 0 s.d 9.

Kolom 8 s.d 13 khusus untuk art berumur 10 tahun keatas

Kolom 8: Kegiatan terbanyak selama seminggu yang lalu

Isiannya salah satu kode 1 s.d 4. Konsep dan definisi sama dengan cara pengisian Rincian 20 Blok V.D Daftar VSEN2002.K.

Kolom 9 dan 10 ditanyakan jika Kolom 8 berkode 1

Kolom 9: Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

Tuliskan lapangan usaha/bidang pekerjaan utama selama seminggu yang lalu selengkap-lengkapnya sesuai dengan lapangan usaha tempat responden bekerja. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja. Kode pada kotak diisi oleh editor dengan berpedoman pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2000 yang terdapat pada buku pencacahan kor (Pedoman II.A).

Kolom 10: Status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

Isiannya salah satu kode 1 s.d 7. Konsep dan definisi sama dengan Rincian 29 Blok V.D Daftar VSEN2002.K.

Kolom 11: Jenis pekerjaan/kegiatan utama

Isikan salah satu kode 1 sampai dengan 17 yang sesuai dengan jenis pekerjaan utama responden. Kolom ini meliputi kegiatan responden yang bekerja (kode 1 s.d 13) maupun yang tidak bekerja (kode 14 s.d. 17).

Pengajar adalah pekerja yang biasa mengajar/mendidik para pelajar/mahasiswa baik di pra sekolah, sekolah dasar, sekolah lanjutan maupun perguruan tinggi. Juga yang termasuk dalam kategori ini mereka yang mengajar anak-anak nakal.

Wartawan adalah pekerja yang mengumpulkan, melaporkan dan memberikan komentar mengenai berita dan masalah hangat untuk dimuat dalam surat kabar dan majalah atau penerbitan berkala dan atau untuk disiarkan melalui radio dan televisi.

Reporter adalah pekerja yang mencari dan melaporkan informasi yang menjadi minat masyarakat, untuk disiarkan melalui surat kabar, majalah, radio, atau televisi.

Redaktur adalah pekerja yang mengedit, merevisi, mengatur, dan membuat rekomendasi bahan-bahan atau naskah publikasi untuk surat kabar, majalah atau penerbitan buku.

Penulis adalah pekerja yang menulis naskah iklan untuk produk atau jasa tertentu; memilih, menyusun dan menyiapkan bahan artikel mengenai organisasi usaha atau lainnya untuk disiarkan melalui pers, radio, televisi, dan media lainnya; merancang dan menulis pedoman, brosur, buku kerja dan publikasi teknis sejenis, termasuk menulis esai untuk karya musik, menulis skrip untuk produksi televisi dan radio, pengarang dan penggubah lagu.

Artis pertunjukan adalah pelawak, penyanyi, penari, pemain sandiwara, drama, film, pantomim; dalam pagelaran seni atau hiburan di pentas, radio atau televisi; termasuk juga sutradara (film/radio/televisi), produser (teater/film/radio/televisi/pertunjukan lainnya).

Olahragawan adalah orang yang menjadikan olahraga sebagai profesinya termasuk pelatih olahraga, pelatih senam, dan pengurus olahraga. Yang dimaksud pengurus olahraga di sini adalah

orang-orang yang terlibat langsung dalam pertandingan seperti wasit, hakim garis, hakim *start* dan pencatat *score*/waktu.

Profesional dan teknisi lainnya adalah jabatan pekerja yang memiliki pendidikan tinggi dan latihan sempurna guna melaksanakan atau memimpin penelitian ilmiah dan menerapkan ilmu pengetahuan serta memecahkan berbagai masalah teknologi, ekonomi, sosial dan industri, melakukan fungsi keahlian teknis, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang seperti: ilmu-ilmu alam, teknik, hayat, kedokteran, ekonomi, hukum, dan sastra.

Contoh:

a. Peneliti ilmu pengetahuan alam dan teknisi yang bersangkutan dengan itu,
b. Ahli teknik dan teknisi yang bersangkutan dengan itu,
c. Penerbang pesawat udara dan perwira kapal,
d. Peneliti ilmu pengetahuan hayat dan teknisi yang bersangkutan dengan itu,
e. Dokter, dokter gigi, dokter hewan, dan tenaga yang bersangkutan dengan itu,
f. Ahli statistik, matematik dan analisis sistem serta teknisi yang bersangkutan dengan itu,
g. Ahli ekonomi dan akuntansi,
h. Tenaga profesional lainnya seperti ahli perpustakaan, ahli kearsipan, kurator, ahli sosiologi, ahli antropologi, ahli bahasa, penterjemah, dan juru bahasa.

Pejabat negara/manajer adalah pekerja yang berwenang dan bertanggung jawab dalam merencanakan, mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan usaha dalam bidang pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik, gas, dan air, konstruksi, perdagangan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, lembaga keuangan baik milik pribadi maupun milik negara, dan jasa-jasa lainnya. Bersama pemilik atau badan pimpinan, manajer merencanakan ruang lingkup, tujuan program, serta menyusun jadwal kegiatan yang sesuai dengan tujuan program. Perusahaan-perusahaan besar pada umumnya mempunyai beberapa manajer antara lain manajer utama, manajer produksi, manajer pemasaran, manajer administrasi, manajer personalia, serta manajer penelitian dan pengembangan.

Pekerja badan internasional adalah pekerja pada lembaga/badan/instansi dari perwakilan negara asing, badan internasional dan regional lainnya seperti: kedutaan besar, konsulat, perwakilan Persatuan Bangsa Bangsa (PBB), *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF), *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO), *United Nations Development Programme* (UNDP), *World Health Organization* (WHO), *International Labour Organization* (ILO), *Association of South East Asian Nations* (ASEAN) dan *Organization of Petroleum Exporting Countries* (OPEC).

Tenaga usaha travel/perjalanan adalah pekerja yang menyiapkan perjalanan dan membuat pesanan perjalanan dan hotel untuk langganan. Termasuk juga pekerja travel/biro perjalanan yang menerima/menyambut wisatawan pada pelabuhan udara/pelabuhan laut.

Tenaga pembelian dan penjualan adalah pekerja yang melakukan kegiatan penjualan dan pembelian barang untuk dijual kembali atau dipakai atas nama perusahaan perdagangan besar, perdagangan eceran, industri atau perusahaan lainnya.

Tenaga pelaksana tata usaha yang terdiri dari:

a. Pengawas tata usaha adalah pekerja yang melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan kegiatan rutin pekerja/ karyawan yang menjalankan pekerjaan ketatausahaan dan yang sejenis pada kantor swasta dan BUMN. Adapun kegiatan ketatausahaan itu meliputi kegiatan tata buku, korespondensi, pengetikan laporan, penerimaan pembayaran dan pembuatan catatan transaksi keuangan, pelaksanaan/pengaturan penyimpanan uang, penghitungan upah, barang, biaya eksploitasi dan biaya operasional lainnya, serta pengumpulan catatan penting misalnya daftar absen, dan daftar gaji.
b. Juru tata usaha pergudangan/logistik adalah pekerja yang membuat catatan barang dan bahan yang diterima, ditimbang, dikeluarkan, dikirimkan atau disimpan di dalam gudang.
c. Juru tata usaha perkantoran.
d. Pemegang buku dan tenaga yang bersangkutan dengan itu.
e. Kasir dan tenaga yang bersangkutan dengan itu.
f. Bendaharawan dan tenaga yang bersangkutan dengan itu.
g. Juru steno, juru ketik dan juru teleks

Tenaga usaha jasa adalah pekerja yang bekerja di dalam usaha jasa penginapan, katering, kerumahtanggaan, perorangan, perlindungan dan keamanan serta usaha jasa lainnya.

Contoh: Pengurus rumah tangga hotel, Pengurus wisma tamu, Kepala juru masak dan juru masak, Kepala pelayan restoran dan pelayan restoran, Pelayan bar dan restoran, Pelayan kamar hotel dan wisma, Pelayan kapal, Pemelihara dan penjaga gudang, Pembersih gedung, Penatu, Pelayan mandi uap, Penata/pemangkas rambut, perawat kecantikan, dan Pemadam kebakaran.

Tenaga produksi adalah pekerja yang melaksanakan proses produksi seperti penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak dan gas bumi, industri pengolahan, proses perbaikan jenis jalan, pembangunan gedung, mesin dan lainnya.

Contoh: Pengawas produksi dan mandor, Pekerja tambang, penggali batu, pembelah batu, Operator mesin potong, mesin pemecah mineral, mesin penggiling baja, Penggiling gula, pembuat sirop, pembuat es balok, Tukang sepatu, tukang pelitur, tukang ukir mebel, Pekerja produksi/montir kendaraan bermotor dan alat-alat elektronika (yang bekerja pada perusahaan-perusahaan).

Petani/buruh tani adalah petani tanaman pangan/ perkebunan, peternak, petani perikanan darat, petani perikanan laut, nelayan, atau tenaga yang bekerja di bidang pertanian, peternakan, kehutanan dan atau perikanan seperti pekerja pertanian, dan atau pekerja penebang kayu hutan.

Pekerja lainnya adalah pekerja selain kode 1 s.d.12.

Kolom 12: Pendapatan Art Sebulan (dalam rupiah)

Tanyakan rata-rata pendapatan responden selama sebulan dalam satu tahun periode waktu survei. Isikan pada kolom yang tersedia.

Pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima art, yaitu antara lain upah/gaji, pendapatan dari usaha, bunga bank, transfer dari pihak lain dan sebagainya.

Kolom 13: Apakah Sampai Dengan Desember 2002 Merencanakan Perjalanan "Wisata"?

Isikan kode 1 bila ya atau kode 2 bila tidak. Dikatakan merencanakan perjalanan apabila responden telah menentukan waktu dan tujuan perjalanan yang direncanakan. Konsep perjalanan wisata sama seperti konsep yang terdapat pada buku pedoman pencacah kor (Pedoman II.A).

Kolom 14 s.d 16 ditanyakan kepada semua art (semua umur), apakah melakukan perjalanan "wisata" selama 1 Oktober s.d 31 Desember 2001

Kolom 14 s.d 16 bertujuan untuk mengetahui setiap art apakah sebagai wisatawan nusantara (wisnus) atau bukan selama 3 bulan periode waktu survei, yaitu mulai tanggal 1 Oktober s.d 31 Desember 2001. Isikan kode 1 bila ya atau kode 2 bila tidak pada masing-masing kolom.

E. BLOK V. KETERANGAN ART YANG MELAKUKAN PERJALANAN "WISATA"

Tujuan blok ini adalah untuk memperoleh data yang mampu menggambarkan tentang pola perjalanan penduduk Indonesia yang selanjutnya akan dikaitkan dengan usaha-usaha pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana kepariwisataan seperti peningkatan mutu fasilitas penginapan, restoran, transportasi dan pemandu wisata.

N a m a: Isikan nama anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan "wisata" (Kolom 14 s.d. 16 Blok IV ada yang berkode 1). Isiannya harus sama dengan nama yang tertulis pada Kolom 2, Blok IV.

No.urut art: Isikan nomor urut anggota rumah tangga sesuai dengan Kolom (1) Blok IV.

Rincian 1: Frekuensi Perjalanan "Wisata" Per Bulan Selama Tahun 2001

Tanyakan pada responden banyaknya perjalanan "wisata" yang dilakukan setiap bulan **sejak bulan Januari 2001 s.d Desember 2001** dan tuli

Contoh:

Selama tahun 2001 Amir Muwahid melakukan perjalanan "wisata" pada bulan Januari, Maret, April, dan Nopember, masing-masing sebanyak 1, 2, 2, dan 4 kali. Pengisian kotak yang tersedia adalah sebagai berikut:

Frekuensi perjalanan "wisata" per bulan selama Tahun 2001:

1	-	2	2	-	-	-	-	-	-	4	-
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des

Rincian 2 s.d 6 Ditanyakan Hanya untuk Perjalanan "Wisata" yang Terakhir

Rincian 2: Maksud Utama Melakukan Perjalanan "Wisata"

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 9 yang sesuai dan isikan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1: Berlibur/Rekreasi: apabila tujuannya untuk mendapatkan kesenangan atau kesegaran seperti berkunjung ke obyek wisata komersial, berburu di hutan, berkunjung ke Candi Borobudur, Danau Toba.

Kode 2: Profesi/Bisnis: apabila tujuannya untuk profesi/bisnis, misalnya melakukan inspeksi ke daerah-daerah, mengikuti rapat kerja, negosiasi dagang, dan tour kesenian.

Kode 3: Misi/Pertemuan/Kongres: apabila tujuannya untuk misi/pertemuan/kongres misalnya melakukan misi kebudayaan, pertemuan, kongres, seminar, dan lokakarya.

Kode 4: Pendidikan: apabila tujuannya mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan (bukan perjalanan rutin/sekolah), misalnya kuliah kerja nyata, kursus, dan penataran.

Kode 5: Kesehatan: apabila tujuannya pemeliharaan atau pemulihan kesehatan dan atau mencari obat (baik untuk diri sendiri maupun orang lain).

Kode 6: Berziarah/keagamaan: apabila ia berkunjung ke tempat yang dianggap sakral atau berkaitan dengan kegiatan keagamaan, misalnya mengunjungi menghadiri ceramah keagamaan, makam leluhur.

Kode 7: Mengunjungi Teman/Keluarga: apabila bepergian dengan tujuan mengunjungi teman atau famili dalam rangka silaturrahim.

Kode 8: Olahraga/Kesenian: apabila bepergian dengan tujuan untuk kegiatan yang berkaitan dengan olahraga (termasuk *camping, hiking*) atau kesenian, termasuk *supporter*/pengembara.

Kode 9: Lainnya: Apabila tujuannya selain dari kode 1 sampai dengan kode 8, seperti berbelanja.

Penjelasan:

Jika seseorang mempunyai maksud perjalanan lebih dari satu, maka dipilih **maksud perjalanan yang menggunakan waktu paling lama**. Jika lamanya sama, maka dipilih **jarak** yang paling jauh. Dan jika jauhnyapun sama, maka dipilih **kode** yang lebih kecil.

Rincian 3.a: Lama Bepergian (hari)

Tuliskan berapa hari lamanya bepergian untuk perjalanan yang terakhir dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Penjelasan:

Lama bepergian adalah jumlah hari yang digunakan untuk bepergian, dihitung sejak responden meninggalkan rumahnya sampai ia kembali lagi ke rumah. Pertambahan hari ditandai dengan pergantian tanggal.

Contoh: Abbas berangkat ke kota Bandung pada tanggal 1 Nopember 2001 pukul 10.00 WIB dan kembali ke rumah (Jakarta) pada tanggal yang sama pukul 22.00 WIB, maka lama bepergian dihitung 1 (satu) hari. Bila kembalinya pada tanggal 2 Nopember 2001, maka dihitung 2 (dua) hari.

Rincian 3.b: Lama Menginap (malam)

Tuliskan lamanya menginap untuk perjalanan terakhir yang dilakukan dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Bila tidak menginap isikan 0 (nol).

Penjelasan:

Lama menginap adalah jumlah malam yang digunakan untuk menginap selama bepergian (ditandai dengan pergantian hari). Yang dimaksud dengan menginap dalam survei ini adalah **mempergunakan fasilitas penginapan**, seperti: hotel berbintang maupun hotel melati, wisma atau akomodasi lainnya, menyewa kamar/rumah penduduk, berkemah, dan rumah famili/teman yang ditandai dengan pergantian hari. Tidur bermalam di atas kendaraan selama perjalanan, tidak termasuk dalam kategori menginap.

Rincian 4: Jarak Perjalanan (pergi-pulang): ..... Km

Isikan jarak perjalanan pergi-pulang dalam satuan kilometer (km) ke dalam kotak yang tersedia. Jarak perjalanan wisata adalah jarak dari tempat tinggal responden ketempat tujuan, ditambah jarak dari tempat tujuan kembali ke tempat tinggal responden.

Contoh: Dalam rangka mengisi liburannya seseorang yang tinggal di Jakarta pergi ke Kebun Raya Bogor dan kemudian dilanjutkan ke Cibodas. Di Cibodas ia menginap 1 malam di rumah temannya dan keesokan harinya baru kembali ke Jakarta. Maka jarak perjalanan wisata yang dimaksud adalah jarak dari tempat tinggal di Jakarta-Bogor (Kebun Raya), ditambah jarak dari Kebun Raya-Cibodas, ditambah jarak Cibodas-Jakarta.

Rincian 5: Pengeluaran selama melakukan perjalanan"wisata" (dalam rupiah)

Isikan semua pengeluaran ke dalam kotak yang tersedia mulai dari Rincian 5.a s.d 5.s dan jumlah total pengeluaran pada Rincian 5.t serta jumlah orang yang dibiayai pada Rincian 5.u. Rincian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pola atau struktur pengeluaran perjalanan penduduk. Pengeluaran yang ditanyakan dalam survei ini adalah pengeluaran yang khusus digunakan dalam rangka perjalanan "wisata" terakhir yang dilakukan. Pengeluaran di sini

adalah pengeluaran (rupiah) yang betul-betul dikeluarkan oleh anggota rumah tangga yang bersangkutan atau oleh kepala rumah tangga sebagai orang yang memimpin perjalanan.seluruh anggota rumah tangga.

Tidak termasuk dalam pengeluaran perjalanan antara lain memberi uang (transfer) kepada teman atau keluarga yang dikunjungi, pembelian barang dagangan yang akan dijual kembali dan pengeluaran untuk tujuan investasi.

Penjelasan:

a. Pengeluaran untuk akomodasi, termasuk juga yang menginap di rumah penduduk bila memang mengeluarkan biaya. Jika pengeluaran untuk akomodasi sudah termasuk makan pagi (breakfast), baik makanan tersebut dimakan atau tidak, maka pengeluaran tersebut dimasukkan ke pengeluaran akomodasi. Pengeluaran ini ada isian jika menggunakan akomodasi komersial pada perjalanan "wisata" yang terakhir.

b. Pengeluaran untuk makanan/minuman meliputi semua pengeluaran untuk makanan dan minuman yang betul-betul dikonsumsi dalam perjalanan.

c. Pengeluaran untuk semua angkutan (darat, air, dan udara), meliputi semua jenis angkutan yang betul-betul dibayar mulai dari meninggalkan rumah sampai kembali ke rumah.

d. Pengeluaran untuk jasa penunjang angkutan meliputi biaya pelayanan penumpang tiba/berangkat di bandara dan di pelabuhan, biaya jalan tol, dan sebagainya.

e. Pengeluaran untuk jasa perbaikan meliputi semua biaya jasa perbaikan kendaraan.

f Pengeluaran untuk cindera mata, misalnya pengeluaran untuk pembelian patung, lukisan dan keramik.

g. Pengeluaran untuk barang belanjaan (oleh-oleh), seperti makanan, sayuran, dan buah-buahan.

Rincian 6: Persentase Pengeluaran per Propinsi

Tanyakan pada responden persentase biaya pengeluaran untuk setiap propinsi. Persentase biaya di sini tidak termasuk biaya transportasi antar propinsi. Apabila responden melakukan perjalanan dalam propinsi tempat tinggal sendiri, maka isikan persentase pengeluaran pada kotak tersedia sebesar 100 persen. Apabila perjalanan yang dilakukan lebih dari satu propinsi, maka yang diisikan pada kotak tersedia adalah persentase pengeluaran untuk propinsi yang dikunjungi tanpa biaya transportasi antar propinsi, sehingga isian pada kotak yang tersedia bisa kurang dari 100 persen. Apabila pergi ke suatu propinsi tanpa mengeluarkan biaya, maka tuliskan 000 persen.

SUSENAS

VSEN2002.DSRT-MJ

Rangkap 2

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2002

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA MODUL PERJALANAN

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi		
2	Kabupaten/kota *)		
3	Kecamatan		
4	Desa/kelurahan *)		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	*1. Perkotaan 2. Perdesaan*	
6	Nomor blok sensus		
7	Nomor kode sampel		

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (*DISALIN DARI BLOK II DAFTAR VSEN2002.L*)

1	**Banyaknya rumah tangga** (*Rincian 1*)	
2	**Banyaknya anggota rumah tangga** (*Rincian 2*)	
3	**Banyaknya rumah tangga yg art-nya melakukan perjalanan "wisata"** (*Rincian 3*)	

4. **Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan** (*Rincian 4*)

Golongan pengeluaran	Banyaknya rumah tangga
a.	
b.	
c.	
d. **J u m l a h**	

III. PETUGAS PEMILIH SAMPEL			
1	Nama dan NIP pemilih sampel		
2	Jabatan pemilih sampel	*1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis* *2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra*	
3	Tanggal pemilihan sampel	Tanggal: Bulan:	
4	Tanda tangan pemilih sampel		
5	Nama pencacah		

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH
(Disalin dari Daftar VSEN2002.L, Blok IV yang diberi tanda segitiga)

No. urut rumah tangga sampel	No. seg-men	No. bangun-an fisik	No. bangun-an sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Banyak-nya anggota rumah tangga	Satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
4							

V. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL

N = ...

n = ... (4 untuk daerah perkotaan, 2 untuk daerah perdesaan)

I = ...

Tabel Angka Random untuk R1, Halaman: ....., Baris: ....., Kolom: .....

R1 (*random start*) =	R3 =
R2 =	R4 =

VI. C A T A T A N

VSEN2002.DSRT-MJ

SUSENAS

VSEN2002.MJ

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2002

KETERANGAN RUMAH TANGGA WISATA

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi		
2	Kabupaten/kota*)		
3	Kecamatan		
4	Desa/kelurahan*)		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	*1. Perkotaan 2. Perdesaan*	
6	Nomor blok sensus		
7	Nomor kode sampel		
8	Nomor urut sampel rumah tangga		

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
1	Nama kepala rumah tangga:	4	Banyaknya art yang merencanakan perjalanan "wisata":
2	Banyaknya anggota rumah tangga:	5	Pendapatan rt sebulan (ribuan rupiah):
3	Banyaknya art yang melakukan perjalanan "wisata":	6	Pengeluaran rt sebulan (ribuan rupiah):

III. KETERANGAN PENCACAHAN			
1	Nama dan NIP pencacah:	5	Nama dan NIP pengawas/ pemeriksa: .....
2	Jabatan pencacah: *1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis* *2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra*	6	Jabatan pengawas/pemeriksa: *1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis* *2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra*
3	Tanggal pencacahan: Tanggal Bulan	7	Tanggal pengawasan/ pemeriksaan: Tanggal Bulan
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA

No. urut	Nama anggota rumah tangga	Hubungan dengan kepala rumah tangga (krt) (Kode)	Jenis kelamin *1. Lk 2. Pr*	Umur (Tahun)	Status perkawinan (Kode)	Untuk art berumur 5 th ke atas	Untu
						Pendidikan tertinggi yang ditamatkan (Kode)	Kegiatan terbanyak selama seminggu yang lalu (Kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1		1					
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Keterangan:

Kode Kolom 3
Hubungan dengan kepala rt:

1. Kepala rt
2. Isteri/suami
3. A n a k
4. Menantu
5. Cucu
6. Orang tua/mertua
7. Famili lain
8. Pembantu rt
9. Lainnya

Kode Kolom 6
Status perkawinan:

1. Belum kawin
2. Kawin
3. Cerai hidup
4. Cerai mati

Kode Kolom 7
Pendidikan tertinggi yang ditamatkan:

0. Tidak/belum pernah sekolah
1. Tidak/belum tamat SD
2. SD/Madrasah Ibtidaiyah
3. SLTP/MTs/sederajat/kejuruan
4. SMU/Madrasah Aliyah/sederajat
5. SM Kejuruan
6. Diploma I/Diploma II
7. Diploma III/Sarjana Muda
8. Diploma IV/Sarjana
9. S2/S3

Kode Kolom 8
Kegiatan terbanyak:

1. Bekerja
2. Sekolah
3. Mengurus rumah tangga
4. Lainnya

JMAH TANGGA

rt berumur 10 tahun ke atas					Untuk semua umur		
Bila kolom 8 berkode 1					Apakah melakukan perjalanan "wisata" selama **1 Okt** s.d. **31 Des 2001**		
Lapangan usaha/ idang pekerjaan utama selama seminggu yang lalu **Tulis selengkap-lengkapnya] [Kode diisi Editor]**	Status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu **(Kode)**	Jenis pekerjaan/ kegiatan utama **(Kode)**	Pendapatan anggota rumah tangga sebulan **(Rupiah)**	Apakah s.d. Des. 2002 merencanakan perjalanan "wisata"? 1. Ya 2. Tidak	Ke obyek wisata komersial 1. Ya 2. Tidak	Jarak perjalanan ≥100 km 1. Ya 2. Tidak	Menggunakan usaha jasa akomodasi komersial 1. Ya 2. Tidak
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
..... ☐☐	☐	☐☐	.....	☐	☐	☐	☐
..... ☐☐	☐	☐☐	.....	☐	☐	☐	☐
..... ☐☐	☐	☐☐	.....	☐	☐	☐	☐
..... ☐☐	☐	☐☐	.....	☐	☐	☐	☐
..... ☐☐	☐	☐☐	.....	☐	☐	☐	☐
..... ☐☐	☐	☐☐	.....	☐	☐	☐	☐
..... ☐☐	☐	☐☐	.....	☐	☐	☐	☐
..... ☐☐	☐	☐☐	.....	☐	☐	☐	☐
..... ☐☐	☐	☐☐	.....	☐	☐	☐	☐
..... ☐☐	☐	☐☐	.....	☐	☐	☐	☐

Kode Kolom 10

Status pekerjaan utama:

1. Berusaha sendiri
2. Berusaha sendiri dengan dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar
3. Berusaha dgn buruh tetap/dibayar
4. Buruh/karyawan/pegawai
5. Pekerja bebas di pertanian
6. Pekerja bebas di non-pertanian
7. Pekerja tidak dibayar

Kode Kolom 11

Jenis pekerjaan/kegiatan utama:

1. Pengajar
2. Wartawan/reporter/red./penulis
3. Artis pertunjukan/olahragawan
4. Profesional/teknisi lainnya
5. Pejabat negara/manajer
6. Pekerja badan internasional
7. Tenaga usaha travel/perjalanan
8. Tenaga pembelian & penjualan
9. Tenaga pelaksana tata usaha
10. Tenaga usaha/jasa
11. Tenaga produksi
12. Petani/buruh tani
13. Pekerja lainnya

Tidak bekerja:

14. Pelajar/mahasiswa
15. Mengurus rt
16. Pensiun
17. Lainnya

V. KETERANGAN ART YANG MELAKUKAN PERJALANAN "WISATA"

Nama: ..... No.urut art: .....

1. Frekuensi perjalanan "wisata" per bulan selama thn 2001:

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nop Des

R.2 S.D. R.6 HANYA UTK PERJALANAN TERAKHIR

2. Maksud utama melakukan perjalanan "wisata":
   1. Berlibur/rekreasi
   2. Profesi/bisnis
   3. Misi/pertemuan/kongres
   4. Pendidikan/pelatihan
   5. Kesehatan
   6. Berziarah/keagamaan
   7. Mengunjungi teman/keluarga
   8. Olahraga/kesenian
   9. Lainnya

3. a. Lama bepergian: ... hari
   b. Lama menginap: ... malam

4. Jarak perjalanan: ... km

5. Pengeluaran selama melakukan perjalanan "wisata":

Jenis pengeluaran (1)	Nilai (Rupiah) (2)
a. Akomodasi	
b. Makanan dan minuman	
c. Angkutan darat	
d. Angkutan rel	
e. Angkutan air	
f. Angkutan udara	
g. Jasa penunjang angkutan	
h. Sewa kendaraan	
i. Jasa perbaikan	
j. Paket perjalanan	
k. Pramuwisata	
l. Pertunjukan seni	
m. Museum & jasa kebud.	
n. Olahraga	
o. Jasa hiburan rekreasi	
p. Jasa pariwisata lainnya	
q. Cinderamata	
r. Belanja	
s. Lainnya	
t. Jumlah	
u. Jumlah orang yg dibiayai	

6. Persentase pengeluaran per propinsi:

Propinsi (1)	Kode (2)	Persentase*) (3)
a.		
b.		
c.		
d.		

*) Isikan 000 bila tidak ada pengeluaran

Nama: ..... No.urut art: .....

1. Frekuensi perjalanan "wisata" per bulan selama thn 2001:

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nop Des

R.2 S.D. R.6 HANYA UTK PERJALANAN TERAKHIR

2. Maksud utama melakukan perjalanan "wisata":
   1. Berlibur/rekreasi
   2. Profesi/bisnis
   3. Misi/pertemuan/kongres
   4. Pendidikan/pelatihan
   5. Kesehatan
   6. Berziarah/keagamaan
   7. Mengunjungi teman/keluarga
   8. Olahraga/kesenian
   9. Lainnya

3. a. Lama bepergian: ... hari
   b. Lama menginap: ... malam

4. Jarak perjalanan: ... km

5. Pengeluaran selama melakukan perjalanan "wisata":

Jenis pengeluaran (1)	Nilai (Rupiah) (2)
a. Akomodasi	
b. Makanan dan minuman	
c. Angkutan darat	
d. Angkutan rel	
e. Angkutan air	
f. Angkutan udara	
g. Jasa penunjang angkutan	
h. Sewa kendaraan	
i. Jasa perbaikan	
j. Paket perjalanan	
k. Pramuwisata	
l. Pertunjukan seni	
m. Museum & jasa kebud.	
n. Olahraga	
o. Jasa hiburan rekreasi	
p. Jasa pariwisata lainnya	
q. Cinderamata	
r. Belanja	
s. Lainnya	
t. Jumlah	
u. Jumlah orang yg dibiayai	

6. Persentase pengeluaran per propinsi:

Propinsi (1)	Kode (2)	Persentase*) (3)
a.		
b.		
c.		
d.		